

EDUKASI DAN PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM (KIOS ONLINE DI KOTA SURABAYA DAN SILAUNDRY DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)

Evanny Emanuela Rumui¹, Tutut Dewi Astuti²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
e-mail: evannyemanuela03@gmail.com¹ tutut@mercubuana-yogya.ac.id²

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor bisnis yang memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Namun, UMKM juga dihadapkan pada sejumlah tantangan, salah satunya adalah akses terbatas ke sumber daya finansial yang dibutuhkan untuk pertumbuhan bisnis. Pegabdian ini berfokus pada dua UMKM yang berbeda yaitu UMKM Toko Online dan UMKM Laundry (Silaundry). UMKM Toko Online merupakan usaha yang bergerak dibidang usaha dimana menjual berbagai produk atau layanan secara online melalui platform e-commerce dan UMKM Silaundry sendiri merupakan usaha yang bergerak dibidang laundry pakaian. Program edukasi dilakukan dengan memberikan gambaran tentang bagaimana mencatat transaksi harian, mengelola inventaris, serta menganalisis laporan keuangan dengan cara yang sederhana dan efektif. Program pelatihan dilakukan dengan mempraktekan secara langsung mengenai tahapan-tahapan dalam mencatat transaksi harian, mengelola inventaris, serta menganalisis laporan keuangan dengan cara yang sederhana dan efektif sehingga pelaku UMKM dapat mengetahui biaya produksi dan mengetahui keuntungan dari usaha. Melalui kegiatan edukasi dan pelatihan, diharapkan dapat membantu UMKM Kios Online dan UMKM Laundry Silaundry memahami penyusunan pembukuan sederhana sehingga dapat meraih pemahaman yang lebih baik, meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka, dan memperkuat kontribusi mereka dalam perekonomian lokal.

Kata kunci: Pembukuan Sederhana, Edukasi, Pelatihan

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is a business sector that plays an important role in a country's economy. However, MSMEs are also faced with a number of challenges, one of which is limited access to financial resources needed for business growth. This service focuses on two different MSMEs, namely Online Shop MSMEs and Laundry MSMEs (Silaundry). Online Shop MSMEs are businesses engaged in businesses where selling various products or services online through e-commerce platforms and Silaundry MSMEs themselves are businesses engaged in laundry clothes. The education program is carried out by providing an overview of how to record daily transactions, manage inventory, and analyze financial reports in a simple and effective way. The training program is carried out by practicing directly on the stages of recording daily transactions, managing inventory, and analyzing financial reports in a simple and effective way so that MSME players can find out production costs and know the profit from the business. Through education and training activities, it is hoped that it can help Online Kiosk MSMEs and Silaundry Laundry MSMEs understand the preparation of simple bookkeeping so that they can achieve better understanding, improve the sustainability of their business, and strengthen their contribution to the local economy.

Keywords: Simple bookkeeping, Education, Training

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor bisnis yang memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM didefinisikan sebagai bisnis dengan skala kecil atau menengah, yang memiliki jumlah karyawan terbatas, omset terbatas, serta sumber daya finansial yang terbatas. UMKM kini mampu memainkan peran strategis sangat signifikan dalam pengembangan ekonomi karena tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat namun juga menggerakkan pertumbuhan ekonomi melalui kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Selain itu, UMKM juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan dengan membuka peluang usaha bagi individu yang kurang mampu secara finansial dengan menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal serta menciptakan inovasi di berbagai sektor industri.

Namun, UMKM juga dihadapkan pada sejumlah tantangan, salah satunya adalah akses terbatas ke sumber daya finansial yang dibutuhkan untuk pertumbuhan bisnis. Masih banyak UMKM mengalami kesulitan dalam mendapatkan kredit dan dukungan finansial dari lembaga keuangan. Keterbatasan teknologi juga menjadi hambatan bagi UMKM karena banyak dari mereka masih menggunakan teknologi tradisional dalam operasional mereka, yang dapat menghambat efisiensi dan daya saing bisnis mereka. Selain itu, kurangnya keterampilan manajerial juga merupakan masalah umum di kalangan pemilik UMKM. Meskipun mereka memiliki keterampilan teknis, namun kekurangan pengetahuan dalam bidang manajemen dan keuangan sering kali menghambat kemampuan mereka dalam mengelola bisnis secara efektif.

Untuk mengatasi tantangan ini, berbagai program dukungan telah diperkenalkan oleh pemerintah dan lembaga keuangan. Bantuan keuangan dan kredit dengan suku bunga rendah serta pelatihan keterampilan manajerial adalah beberapa contoh inisiatif yang telah diambil untuk membantu UMKM mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Pembukuan atau laporan keuangan usaha merupakan alat untuk mengetahui kesehatan usaha yang dijalankan dan untuk melihat kelayakan dan dasar pemberian kepercayaan kepada konsumen. Lebih dari itu, diperlukan suatu kalkulasi yang komprehensif baik secara kualitatif maupun kuantitatif dari segala aspek yang berkaitan dengan usaha yang akan kita buat. Agar UMKM dapat lebih bersaing dan memiliki prospek perkembangan yang bagus, maka sebelum mendirikan UMKM sebaiknya dilakukan studi kelayakan bisnis terlebih dahulu. Selain penyusunan studi kelayakan usaha, hal yang penting untuk diketahui oleh para pelaku UMKM adalah pentingnya membuat pembukuan sederhana (Manoppo and Pelleng, 2018). Kesehatan usaha yang baik pasti memiliki manajemen keuangan yang tertib dan teratur disertai dengan disiplin dari pelaku UMKM. Tantangan ke depan akan semakin kompleks dan pelaku UMKM dituntut dapat menguasai dan memahami laporan akuntansi usaha, pengembangan produk hingga identifikasi pasar dan komunikasi pelanggan.

Dalam rangka untuk mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan para pengusaha adalah pembukuan. Pembukuan sederhana pada usaha kecil dan menengah cukup penting untuk kemajuan usaha sendiri. Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk pada UKM tersebut. Hal ini disebabkan oleh, kurangnya perhatian pemerintah terhadap hal ini, serta masih banyak pelaku UMKM yang enggan memikirkan hal rumit seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan (Bakri Katti and Mutmainah, 2020). Mereka hanya berpikir cukup dengan mendapatkan keuntungan, maka bisnis atau UMKM yang mereka miliki bisa berjalan dan berkembang.

Pembukuan merupakan fondasi yang kokoh bagi keberlangsungan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pembukuan merupakan hal yang penting bagi para pelaku bisnis dengan pembukuan dapat mencatat aliran dana masuk dan keluar serta membantu manajemen usaha dalam menyusun laporan keuangan tahunan berupa neraca dan laporan laba rugi yang dapat digunakan dalam memahami permasalahan yang ada pada usaha tersebut (Handayani, Syarifudin, and Nurhayati, 2022). Di tengah dinamika pasar yang terus berubah, UMKM memerlukan sistem pembukuan yang baik dan akurat untuk menjaga keseimbangan finansial dan mengelola risiko. Dalam era digital dan teknologi informasi saat ini, pembukuan tidak lagi sekadar mencatat transaksi secara manual di buku besar, melainkan juga mencakup penggunaan perangkat lunak akuntansi yang mempermudah pencatatan dan analisis data keuangan. Pentingnya pembukuan tidak hanya terletak pada pemenuhan kewajiban hukum terkait pelaporan pajak, namun juga dalam membantu pemilik UMKM membuat keputusan bisnis yang tepat. Dengan memiliki catatan yang rapi dan terperinci mengenai pendapatan, pengeluaran, serta arus kas, pemilik UMKM dapat mengidentifikasi pola pengeluaran yang tidak efisien, mengoptimalkan pengelolaan persediaan barang, dan mengevaluasi keberhasilan strategi pemasaran.

Dalam pandangan yang lebih luas, pembukuan sederhana yang dilakukan oleh UMKM adalah langkah pertama menuju inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Dengan membantu UMKM berkembang dan berkarya, pembukuan bukan hanya menguntungkan bisnis tersebut sendiri, tetapi juga menghasilkan dampak positif bagi komunitas lokal, menciptakan peluang kerja, dan memperkuat perekonomian lokal secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam artikel ini, kami akan membahas secara mendalam prinsip-prinsip dan praktik pembukuan sederhana yang dapat diterapkan oleh UMKM, dengan tujuan membantu mereka mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih baik, berinvestasi secara bijaksana, dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

UMKM Toko Online merupakan UMKM yang bergerak dibidang usaha dimana menjual berbagai produk atau layanan secara online melalui platform e-commerce dan telah mengubah cara orang

berbelanja dan menjual produk. Dengan bantuan teknologi, mereka mampu menjangkau pasar yang lebih luas, tidak lagi terbatas oleh batas geografis. Toko online membuka pintu bagi pelanggan dari berbagai belahan dunia untuk menemukan dan membeli produk tanpa harus meninggalkan rumah mereka. Seiring dengan pertumbuhan e-commerce global, UMKM toko online memainkan peran penting dalam ekonomi digital, menciptakan lapangan kerja, dan memfasilitasi akses pasar global bagi produsen lokal.

Di sisi lain, bisnis laundry merupakan UMKM yang bergerak di bidang laundry pakaian. Meskipun mungkin terlihat sebagai usaha tradisional, hal ini juga mengalami transformasi yang mengagumkan. Di tengah kesibukan modern dan waktu yang semakin berharga, banyak orang mengandalkan jasa laundry untuk memenuhi kebutuhan mencuci dan merawat pakaian mereka. Layanan laundry modern tidak hanya tentang mencuci pakaian. Bisnis ini berkembang menjadi pusat layanan penuh yang menyediakan berbagai jenis layanan, termasuk dry cleaning, perawatan pakaian khusus, dan bahkan layanan antar-jemput.

Seperti usaha-usaha lainnya, UMKM Kios Online dan UMKM Laundry Silaundry pasti menghadapi tantangan dengan permasalahan yang signifikan terkait pemahaman mereka tentang pembukuan sederhana. Situasi ini memunculkan beberapa tantangan yang perlu diatasi. Para pelaku usaha ini memiliki keinginan dan semangat untuk berkembang, tetapi mereka terbatas oleh kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pembukuan yang baik dalam mengelola bisnis mereka. Oleh karena itu, mendidik dan memberdayakan para pelaku UMKM ini dalam hal pembukuan sederhana adalah langkah krusial untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan dalam bentuk edukasi dan pelatihan, diharapkan dapat membantu UMKM Kios Online dan UMKM Laundry Silaundry memahami penyusunan pembukuan sederhana sehingga dapat meraih pemahaman yang lebih baik, meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka, dan memperkuat kontribusi mereka dalam perekonomian lokal.

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini yaitu dengan program edukasi dan program pelatihan mengenai pembukuan sederhana kepada anggota UMKM Kios Online di Surabaya dan kepada UMKM Laundry (Silaundry) di Yogyakarta. UMKM Kios Online yang ada di Surabaya merupakan UMKM yang bergerak dibidang usaha dimana menjual berbagai produk atau layanan secara online melalui platform e-commerce. Sedangkan UMKM Silaundry merupakan UMKM yang bergerak dibidang laundry pakaian. Program kegiatan yang dilakukan didua UMKM ini dilaksanakan dengan dua tahap yaitu dengan program edukasi dan memberikan pelatihan mengenai pembukuan sederhana yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis masing-masing dan dilakukan dengan interaksi secara langsung.

1. Edukasi

Program edukasi dilakukan pada pengabdian ini untuk memberikan pemahaman mengenai pembukuan sederhana dengan interaksi langsung dengan UMKM Kios Online dan UMKM Silaundry. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan gambaran tentang bagaimana mencatat transaksi harian, mengelola inventaris, serta menganalisis laporan keuangan dengan cara yang sederhana dan efektif.

2. Pelatihan

Program pelatihan dilakukan secara lansung, lisan dan terbuka dengan mempraktekan secara langsung mengenai tahapan-tahapan dalam mencatat transaksi harian, mengelola inventaris, serta menganalisis laporan keuangan dengan cara yang sederhana dan efektif sehingga pelaku UMKM dapat mengetahui biaya produksi dan mengetahui keuntungan dari usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung di dua tempat yang berbeda dan usaha yang berbeda. UMKM Toko Online dilaksanakan di rumah pribadi pemilik UMKM sendiri yaitu di kota Surabaya tepatnya di jalan Bratang Gede VI H 19A. Kegiatan berlangsung pada tanggal 06 oktober 2023 yang dilakukan dengan interaksi langsung dengan pihak pemilik UMKM. UMKM Toko Online merupakan usaha yang bergerak dibidang usaha dimana menjual berbagai produk atau layanan secara online melalui platform e-commerce. Sedangkan UMKM Silaundry kegiatan dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2023 di tokoh atau di tempat mereka membuka usaha yaitu di Jalan Krodan No.37 Maguwoharjo, Kec. Depok, Kab.

Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. UMKM Silaundry sendiri merupakan usaha yang bergerak dibidang laundry pakaian.

Kegiatan awal yang dilakukan adalah edukasi dengan memberikan gambaran mengenai pembukuan sederhana bagi UMKM serta memberikan pemahaman melalui materi mengenai pembukuan sederhana tentang bagaimana mencatat transaksi harian, mengelola inventaris, serta menganalisis laporan keuangan dengan cara yang sederhana dan efektif. Edukasi dimulai dengan sosialisasi materi dengan menjelaskan mengenai apa saja yang perlu diperhatikan dalam menyusun pembukuan yang dimulai dengan memahami apa yang perlu diperhatikan dalam menyusun laporan keuangan seperti pisahkan antara uang pribadi dan uang usaha kemudian pahami antara pemasukan kas dan pengeluaran kas. Program edukasi ditujukan secara langsung kepada para pelaku usaha dengan interaksi langsung, lisan dan terbuka sampai mereka memahami dasar-dasar pembukuan sederhana dan dapat menyusun pembukuan sederhana. Dari edukasi ini, pemilik UMKM Toko Online dan anggota UMKM Silaundry mulai memahami dan memiliki gambaran tentang pembukuan sederhana dan bagaimana mencatat transaksi harian, mengelola inventaris, serta menganalisis laporan keuangan dengan cara yang sederhana dan efektif.



Gambar 1 Sosialisasi Pembukuan Sederhana UMKM Kios Online

Setelah program edukasi tentang pembukuan sederhana, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan program pelatihan yang didampingi secara langsung. Program pelatihan dilakukan secara langsung, lisan dan terbuka dengan mempraktekan secara langsung mengenai tahapan-tahapan dalam menyusun pembukuan sederhana bagi UMKM. Pelatihan dimulai dengan praktek dalam mencatat transaksi harian, kemudian proses mengelola inventaris, serta menganalisis laporan keuangan menggunakan cara yang sederhana dan efektif. Pelatihan dilakukan hingga pelaku usaha pada UMKM Kios Online dan UMKM Silaundry memahami tahapan dalam mencatat transaksi harian, mengelola inventaris, serta menganalisis laporan keuangan sehingga mereka dapat mengetahui biaya produksi dan mengetahui keuntungan dari usaha yang dijalankan. Pelaku usaha dikatakan paham apabila mampu menyusun pembukuan sederhana dan mencatat transaksi harian, mengelola inventaris, serta menganalisis laporan keuangan. Setelah dilakukan pelatihan, kedua UMKM mulai memahami tahapan – tahapan dalam menyusun pembukuan sederhana dalam menjalankan usahanya. Dengan adanya pelatihan ini, UMKM Toko Online dan UMKM Silaundry bisa menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas untuk dapat mengetahui secara pasti biaya produksi yang mereka keluarkan dan mengetahui keuntungan dari usaha yang dijalankan. Dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat serta dampak positif bagi pelaku UMKM yang menjalankan usaha.



Gambar 2 Sosialisasi Pembukuan Sederhana UMKM Si Laundry

SIMPULAN

Kegiatan usaha seperti UMKM dihadapkan dengan sejumlah tantangan seperti kurangnya keterampilan manajerial juga merupakan masalah umum di kalangan pemilik UMKM. Meskipun mereka memiliki keterampilan teknis, namun kekurangan pengetahuan dalam bidang manajemen dan keuangan sering kali menghambat kemampuan mereka dalam mengelola bisnis secara efektif. Pembukuan atau laporan keuangan usaha merupakan alat untuk mengetahui kesehatan usaha yang dijalankan dan untuk melihat kelayakan dan dasar pemberian kepercayaan kepada konsumen. Untuk itu, perlu ada pendampingan untuk membantu UMKM dalam menjalankan usaha mereka seperti edukasi dan pelatihan. Melalui pegabdian ini, UMKM Toko Online dan anggota UMKM Silaundry tidak hanya memahami dasar-dasar pembukuan sederhana, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dengan baik dalam operasional sehari-hari bisnis mereka. Dengan adanya pemahaman yang ditingkatkan ini, keduanya diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas, mengelola keuangan dengan lebih efektif, dan dengan demikian, dapat meningkatkan kesejahteraan dan kelangsungan usaha mereka. Dengan kata lain, kegiatan edukasi dan pelatihan ini tidak hanya menjadi sukses dalam meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memberikan dampak positif yang konkret pada praktik bisnis UMKM yang terlibat.

SARAN

Dalam rangka meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Toko Online dan Laundry Silaundry, terdapat beberapa saran yang dapat diimplementasikan. Pertama, disarankan agar pelaku UMKM menerapkan pembukuan sederhana secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari mereka. Konsistensi ini penting untuk memahami perkembangan bisnis dengan lebih baik. Kedua, dorong penggunaan teknologi dalam pembukuan, seperti perangkat lunak akuntansi atau aplikasi keuangan, untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan. Ketiga, perlu diketahui agar UMKM untuk memahami antar memisahkan dana pribadi dan usaha guna mencerminkan secara akurat kesehatan finansial bisnis. Keempat, perlu UMKM untuk menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan lokal dan koperasi guna memperoleh akses lebih baik terhadap sumber daya finansial. Kelima, perlu ada edukasi kontinu terkait perubahan pajak dan regulasi bisnis. Keenam, perlu UMKM untuk terus mengidentifikasi peluang inovasi bisnis, baik dari segi produk maupun pemasaran. Ketujuh, perlu untuk melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap penerapan pembukuan sederhana. Terakhir, UMKM perlu mengetahui mengenai program dukungan yang disediakan oleh pemerintah dan lembaga keuangan untuk membantu pengembangan bisnis mereka. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, keterampilan manajerial, dan keberlanjutan bisnis mereka, serta memberikan dampak positif pada perekonomian lokal dan nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tulus dan penuh rasa syukur, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan luar biasa dalam menjalankan kegiatan ini. Terima kasih kepada para pemilik UMKM Toko Online di Surabaya dan UMKM Laundry Silaundry di Yogyakarta yang telah membuka pintu bisnis mereka dan dengan penuh antusias mengikuti program edukasi dan pelatihan. Keberhasilan kegiatan ini tidak mungkin tercapai tanpa partisipasi aktif dan semangat belajar dari Anda semua. Semua pihak yang terlibat telah membentuk kolaborasi yang kuat dan memberikan kontribusi besar terhadap kesuksesan program ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan melalui kegiatan ini dapat berlanjut memberikan manfaat positif, tidak hanya bagi para pelaku UMKM, tetapi juga untuk kemajuan bersama di komunitas dan perekonomian lokal. Terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa. Sukses selalu!

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri Katti, Siti Wardani, And Mutmainah Mutmainah. 2020. "Penyuluhan Pentingnya Pembukuan Umkm Sederhana Dan Tahapan Penyusunan Studi Kelayakan Usaha." *Jurnal Daya-Mas* 5 (2): 58–60. <https://doi.org/10.33319/dymas.v5i2.48>.
- Handayani, Puspita, Syarifudin Syarifudin, And Nurhayati Nurhayati. 2022. "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Pembukuan Sederhana Umkm (Pada Anggota Umkm Pondok Petir Sejahtera)." *Jmm - Jurnal Masyarakat Merdeka* 5 (1): 35. <https://doi.org/10.51213/jmm.v5i1.104>.

- Manoppo, Wilfried S, And Frendy A O Pelleng. 2018. “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Umkm Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* 7 (2): 6–9.
- Prasaja, Mukti, Nunung Susiloningsih, Riski Novitasari, Nabila Andriani, And Ferdy Yunanto. 2022. “Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Desa Blimbing, Kabupaten Kediri.” *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (2): 834–40. <https://doi.org/10.46576/Rjpkm.V3i2.1907>.